



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kalbe merupakan perusahaan yang bergerak di bidang farmasi dimulai sejak tahun 1966. Sampai saat ini, Kalbe telah berkembang menjadi 24 entitas usaha yang terbagi menjadi empat kelompok divisi, yaitu Obat Resep, Produk Kesehatan, Nutrisi, dan Distribusi & Logistik. Semua divisi melakukan pengelolaan berbagai produk di bidangnya yang telah didistribusikan dan menjangkau lebih dari satu juta outlet di Indonesia, juga pasar internasional seperti ASEAN, Nigeria, dan Afrika Selatan. Kalbe Farma merupakan perusahaan produk kesehatan publik terbesar di Asia Tenggara didukung oleh lebih dari 17.000 karyawan.

Menurut Riel and Fombrun (2007) *Corporate Communication* adalah divisi yang bertugas untuk mengelola dan mendalangi komunikasi pada perusahaan baik internal (antar karyawan perusahaan) maupun eksternal (dengan perusahaan lain). Tujuan dari divisi ini adalah menciptakan komunikasi yang penting dalam menunjang keberhasilan perusahaan. Sedangkan divisi *corporate communication* pada Kalbe berguna untuk mengelola kegiatan komunikasi perusahaan secara keseluruhan di lintas anak usaha dan unit usaha.

Ketertarikan dari penulis untuk melakukan praktek magang di PT Kalbe Farma Tbk. pertama karena melihat pencapaian perusahaan Kalbe dibanding perusahaan lainnya. Selain itu, Kalbe juga merupakan perusahaan yang sudah bertaraf internasional sehingga tidak diragukan lagi kualitasnya. Penulis melakukan magang bertempat di divisi *Corporate Communication* karena divisi ini merupakan bagian inti dari perusahaan, sebagai jembatan untuk komunikasi internal dan eksternal. Komunikasi juga membutuhkan dukungan visual agar informasi lebih mudah tersampaikan. Praktek kerja magang ini juga berguna untuk menerapkan kemampuan penulis baik *hardskill* dan *softskill* yang didapat selama perkuliahan dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Praktek kerja magang dimaksudkan untuk memenuhi mata kuliah sebagai salah satu syarat kelulusan di UMN. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa dapat melakukan simulasi mengenai bagaimana dunia kerja sebelum penulis terjun langsung pada dunia kerja yang sebenarnya. Mata kuliah ini mewajibkan untuk setiap mahasiswa melakukan praktek kerja magang pada perusahaan asli sehingga mengerti alur pekerjaan pada sebuah perusahaan.

Tujuan dalam praktek kerja magang adalah untuk pengaplikasian ilmu dalam perkuliahan pada masyarakat melalui perusahaan tempat penulis melakukan magang. Selain itu penulis juga dapat mempelajari cara bekerja, koordinasi, bersosialisasi, dan norma-norma dalam suatu perusahaan.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Waktu pelaksanaan praktek kerja magang di PT Kalbe Farma Tbk. yaitu dimulai dari 20 Juni - 30 September 2017. Penulis ditetapkan untuk magang dengan kurun waktu 3 bulan sesuai ketentuan yang diberikan oleh kampus penulis yaitu UMN juga ketentuan dari Kalbe. Waktu kerja magang disesuaikan dengan waktu kerja karyawan lain yaitu dari hari Senin sampai Jumat pada pukul 8.00-16.00 WIB.

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Langkah dalam melakukan kerja magang oleh penulis pertama kali memenuhi prosedur yang ditentukan oleh Universitas Multimedia Nusantara. Penulis mengambil formulir magang KM 01 dan menulis daftar perusahaan yang menjadi tujuan magang lalu melakukan asistensi kepada dosen pembimbing magang. Tujuan dari asistensi ini supaya perusahaan yang dipilih oleh penulis merupakan perusahaan yang baik dan masuk ke dalam kriteria yang ditentukan oleh kampus.

Setelah diasistensi, penulis baru mulai mengajukan diri untuk dapat magang di perusahaan tersebut. Penulis lalu menemukan dan tertarik dengan lowongan PT Kalbe Farma Tbk. pada divisi *Corporate Communication*. Awalnya penulis tertarik karena menurut penulis Kalbe merupakan perusahaan besar yang

sangat familiar pada masyarakat di Indonesia, oleh karena itu asumsi penulis bahwa magang yang akan diberikan bersifat profesional dan akan benar-benar dilatih menjadi individu yang siap kerja. Selain itu keuntungan untuk penulis adalah lokasi yang dekat dengan rumah sehingga tidak membutuhkan waktu dan biaya yang besar.

Penulis langsung mengajukan CV dan *portfolio* pribadi melalui email kepada bagian HRD dari Kalbe lalu menunggu balasan. Beberapa hari kemudian, penulis dihubungi oleh bagian HRD Kalbe yaitu Birgita dan diminta untuk datang langsung ke PT. Kalbe Farma Tbk. di Cempaka Putih untuk melakukan *interview*. Selanjutnya penulis melakukan interview yang terbagi menjadi 3 tahap, yaitu oleh user, HRD, dan Kepala divisi dari *Corporate Communication*. Penulis dinyatakan diterima oleh Kalbe setelah menunggu konfirmasi selama seminggu.

Aturan umum untuk karyawan di Kalbe adalah memakai pakaian batik setiap hari Senin, formal setiap hari Selasa sampai Kamis, dan bebas setiap hari Jumat. Jam kerja karyawan adalah pukul 8.00-16.00 WIB. Jam makan siang di Kalbe berlangsung pada pukul 11.30-12.30 WIB. Penulis juga mendapatkan uang saku dari Kalbe yang diberikan setiap bulan sehabis mengirimkan absen per hari kepada bagian HRD.

